

MODUL AJAR

PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG, DAN MANUFAKTUR



1.	Identitas Sekolah	SMKN 1 JATIREJO
2.	Fase/Kelas	F/XI
3.	Mata Pelajaran	Konsentrasi Keahlian
4.	Elemen	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
5.	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pada perusahaan dagang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis transaksi perusahaan dagang, menentukan jurnal khusus yang digunakan, mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus secara tepat, serta menyusun pencatatan secara sistematis dan teliti dalam kegiatan praktikum akuntansi perusahaan dagang.
6.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia melalui doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran.2. Bergotong royong melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja3. Mandiri dalam mengerjakan latihan soal perhitungan.

		4. Bernalar kritis dalam menganalisis transaksi Perusahaan dagang
7.	Materi pembelajaran	Menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan pada Perusahaan dagang
8.	Sumber belajar	Buku Paket, Modul, Internet dan lainnya
9.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
10.	Metode pembelajaran	Diskusi kelompok mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, tanya jawab, demonstrasi penyusunan laporan keuangan, praktik penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, presentasi hasil diskusi, penugasan, serta refleksi pembelajaran.
11.	Sarana dan Prasarana	Bahan : Modul ajar, buku tulis, buku paket Alat : Proyektor, LCD, laptop, hp, Jaringan Internet Media : Powerpoint, google form, (aplikasi pembelajaran : youtube, whatsapp, goggle clasroom)
12.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyusun laporan laba rugi perusahaan dagang. 2. Peserta didik mampu menyusun laporan perubahan ekuitas perusahaan dagang secara sistematis dan benar. 3. Peserta didik mampu menyusun laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan dagang 4. Peserta didik mampu menyusun laporan arus kas perusahaan dagang sesuai dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5. Peserta didik mampu menyusun catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkap informasi laporan keuangan perusahaan dagang.
13.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh proses akuntansi yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas perusahaan. Melalui penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, peserta didik mampu memahami pentingnya ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
14.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perusahaan perlu menyusun laporan keuangan pada akhir periode? 2. Bagaimana cara mengetahui apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami rugi? 3. Mengapa laporan posisi keuangan (neraca) harus memiliki jumlah aset yang sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas?

		<ol style="list-style-type: none">4. Apa manfaat laporan arus kas bagi pemilik perusahaan dan pihak yang berkepentingan?5. Mengapa catatan atas laporan keuangan diperlukan meskipun perusahaan sudah memiliki laporan keuangan utama?6. Bagaimana jika laporan keuangan disusun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya? Apa dampaknya bagi pengambilan keputusan?
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

15. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi neraca lajur (worksheet) yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Bagaimana cara mengetahui perusahaan memperoleh laba atau rugi?"• "Mengapa perubahan modal pemilik perlu dilaporkan?"7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menampilkan studi kasus berupa data neraca lajur (worksheet) perusahaan dagang yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan.10. Guru meminta peserta didik mengamati akun-akun yang terdapat pada kolom laba rugi dan neraca.11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Akun apa saja yang diperlukan dalam penyusunan laporan laba rugi?"• "Bagaimana laba bersih dapat memengaruhi modal pemilik?" <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.13. Guru membagikan studi kasus dan data keuangan perusahaan dagang kepada setiap kelompok.14. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas.

	<p>Membimbing Penyelidikan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik berdiskusi untuk mengelompokkan akun pendapatan dan beban yang akan digunakan dalam laporan laba rugi. 16. Peserta didik menghitung laba atau rugi perusahaan berdasarkan data yang tersedia. 17. Peserta didik menganalisis perubahan modal berdasarkan informasi modal awal, laba/rugi bersih, dan prive. 18. Peserta didik menyusun laporan perubahan ekuitas berdasarkan data yang tersedia 19. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan penyelesaian studi kasus. <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. 21. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran terhadap hasil presentasi kelompok penyaji. 22. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban peserta didik yang kurang tepat. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. 24. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa soal individu atau analisis kasus sederhana terkait penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas.
<p>Penutup (20 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 25. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah diberikan guru. 26. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 27. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini 28. Guru memberikan tugas individu terkait penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas perusahaan dagang. 29. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu penyusunan laporan posisi keuangan (neraca). 30. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan 2 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun laporan posisi keuangan (Neraca)

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Bagaimana cara mengetahui jumlah harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan?"• "Mengapa jumlah aset harus sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas?"7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menampilkan studi kasus berupa neraca lajur (worksheet), laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas yang telah disusun oleh sebuah perusahaan dagang.10. Guru meminta peserta didik mengamati data keuangan yang tersedia dan mengidentifikasi akun-akun yang termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas.11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Akun apa saja yang termasuk aset lancar dan aset tetap?"• "Bagaimana saldo modal akhir diperoleh dalam laporan posisi keuangan?"• "Mengapa neraca harus menunjukkan keseimbangan?" <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.13. Guru membagikan studi kasus dan data keuangan perusahaan dagang kepada setiap kelompok.

	<p>14. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan laporan posisi keuangan (neraca).</p> <p>15. Guru menjelaskan klasifikasi akun ke dalam kelompok aset, liabilitas, dan ekuitas.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>16. Peserta didik berdiskusi untuk mengelompokkan akun-akun berdasarkan klasifikasinya.</p> <p>17. Peserta didik menentukan saldo akun yang akan dicantumkan dalam laporan posisi keuangan.</p> <p>18. Peserta didik menyusun bagian aset lancar dan aset tetap secara sistematis.</p> <p>19. Peserta didik menyusun bagian liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas.</p> <p>20. Peserta didik menghitung total aset serta total liabilitas dan ekuitas.</p> <p>21. Peserta didik memeriksa keseimbangan laporan posisi keuangan yang telah dibuat.</p> <p>22. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan memberikan arahan apabila terdapat kesalahan dalam pengelompokan akun maupun perhitungan saldo.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>23. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) di depan kelas.</p> <p>24. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran terhadap hasil presentasi kelompok penyaji.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi dan meluruskan konsep yang masih kurang tepat.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>26. Guru bersama peserta didik menganalisis hasil penyusunan laporan posisi keuangan yang telah dibuat.</p> <p>27. Guru membahas kesalahan yang sering terjadi dalam penyusunan neraca, seperti kesalahan klasifikasi akun dan ketidakseimbangan jumlah aset dengan jumlah liabilitas dan ekuitas.</p> <p>28. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa soal individu atau analisis kasus sederhana terkait penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan dagang.</p>
Penutup (20 Menit)	29. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah disediakan guru.

	<ol style="list-style-type: none">30. Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.31. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.32. Guru memberikan tugas individu terkait penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan dagang berdasarkan data yang telah disediakan.33. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu penyusunan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.34. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pertemuan 3 (4JPx45 Menit = 180 Menit)

Menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan (neraca) yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.6. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Apakah perusahaan yang memperoleh laba pasti memiliki kas yang banyak?"• "Mengapa laporan keuangan memerlukan catatan tambahan?"• "Informasi apa yang tidak dapat dijelaskan secara rinci dalam laporan keuangan utama?"7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.8. Guru memberikan pretest melalui google form (5 soal pilihan ganda sederhana).
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menampilkan studi kasus berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan data transaksi kas perusahaan dagang selama satu periode.10. Guru meminta peserta didik mengamati data yang tersedia dan mengidentifikasi transaksi yang memengaruhi kas perusahaan.11. Guru mengajukan pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">• "Mengapa saldo kas perusahaan dapat berubah selama satu periode?"• "Bagaimana cara mengelompokkan aktivitas kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan?"• "Mengapa pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi tambahan selain laporan utama?" <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

13. Guru membagikan studi kasus dan data transaksi kas kepada setiap kelompok.
14. Guru menjelaskan langkah-langkah penyusunan laporan arus kas metode sederhana dan catatan atas laporan keuangan.
15. Guru menjelaskan klasifikasi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam laporan arus kas.

Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

16. Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi transaksi yang memengaruhi kas perusahaan.
17. Peserta didik mengelompokkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
18. Peserta didik menghitung arus kas masuk dan arus kas keluar berdasarkan data yang tersedia.
19. Peserta didik menyusun laporan arus kas perusahaan dagang secara sistematis.
20. Peserta didik mengidentifikasi informasi tambahan yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
21. Peserta didik menyusun catatan atas laporan keuangan sederhana berdasarkan data perusahaan yang diberikan.
22. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengelompokkan aktivitas arus kas maupun menyusun catatan atas laporan keuangan.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

23. Setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan di depan kelas.
24. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran terhadap hasil presentasi kelompok penyaji.
25. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan presentasi peserta didik.

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

26. Guru bersama peserta didik menganalisis hasil penyusunan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
27. Guru membahas kesalahan yang sering terjadi dalam pengelompokan aktivitas kas dan penyusunan catatan atas laporan keuangan.
28. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa soal individu atau studi kasus sederhana terkait

	laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan dagang.
Penutup (20 Menit)	<p>29. Peserta didik mengerjakan posttest yang sudah disediakan guru.</p> <p>30. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>31. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>32. Guru memberikan tugas individu terkait penyusunan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan data perusahaan dagang yang telah disediakan.</p> <p>33. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan ketelitian dalam menyusun laporan keuangan.</p> <p>34. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

16. Penilaian Pembelajaran (ASSESSMENT)

- Penilaian pengetahuan : dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada perusahaan dagang.
- Penilaian keterampilan : dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, penyelesaian studi kasus, penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, presentasi hasil diskusi kelompok, dan tugas individu dengan memperhatikan ketepatan, kerapian, kelengkapan, serta sistematika penyusunan laporan keuangan.
- Penilaian sikap : dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran yang meliputi keaktifan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, ketelitian, dan kemampuan berkomunikasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

17. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKTP berupa tugas menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang yang lebih kompleks, menyusun laporan keuangan lengkap berdasarkan data transaksi yang lebih beragam, serta mengidentifikasi hubungan antara laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

18. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKTP melalui bimbingan langsung dari guru, pengulangan materi terkait penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, latihan soal bertahap, serta pendampingan dalam menyelesaikan studi kasus sederhana hingga peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

19. Refleksi Guru

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi pembelajaran berikutnya.

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah membantu peserta didik memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang?
.....
.....
2. Apakah peserta didik mampu menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan benar?
.....
.....
3. Bagaimana tingkat keaktifan dan kerja sama peserta didik selama kegiatan diskusi dan presentasi kelompok?
.....
.....
4. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dalam menyusun laporan keuangan?
.....
.....
5. Kendala apa yang muncul selama proses pembelajaran dan bagaimana upaya perbaikannya pada pembelajaran berikutnya?
.....
.....

20. Refleksi Peserta Didik

Agar pembelajaran semakin bermakna, lakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah kalian ikuti.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mempelajari materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

 **Senang**  **Biasa Saja**  **Kurang Senang**

1. Apa yang kalian pelajari dari materi laporan keuangan perusahaan dagang?

.....
.....

2. Bagian materi apa yang sudah kalian pahami dengan baik?

.....
.....

3. Bagian materi apa yang masih sulit dipahami?

.....
.....

4. Bagaimana pengalaman kalian saat menyusun laporan keuangan perusahaan dagang secara kelompok?

.....
.....

5. Kritik dan saran untuk pembelajaran berikutnya.

.....
.....

Lampiran

A. LAPORAN LABA RUGI

Laba rugi perusahaan dagang, atau yang sering disebut juga sebagai laporan laba rugi atau income statement, adalah salah satu laporan keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dagang. Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya satu kuartal atau satu tahun.

Dalam perusahaan dagang, laporan laba rugi mencakup pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dagang serta berbagai biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan perdagangan, seperti biaya produksi, distribusi, penjualan, dan administrasi. Setelah seluruh biaya tersebut dikurangkan dari total pendapatan, akan diperoleh laba bersih atau rugi bersih dari operasional perusahaan dagang tersebut.

Secara umum, laporan laba rugi pada perusahaan dagang sangat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik usaha, investor, dan analis keuangan, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, serta mengambil keputusan investasi atau manajerial yang lebih baik. Dengan memahami laporan laba rugi perusahaan dagang, kita dapat mengevaluasi efisiensi operasional, kinerja penjualan, serta keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas dagangnya.

1. Fungsi dari laporan laba rugi

Ada banyak manfaat yang dapat Anda peroleh jika membuat laporan laba rugi, yakni:

- **Mengevaluasi kinerja perusahaan.** Dengan laporan laba rugi, Anda dapat melihat peningkatan pendapatan atau kerugian yang dialami perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan untuk terus berkembang dan tetap mampu menghadapi persaingan.
- **Mengembangkan perusahaan.** Sebagai pemilik perusahaan, Anda dapat menilai mana pengeluaran yang efektif dan mana yang tidak.
- **Mengembangkan perusahaan.** Sebagai pemilik perusahaan, Anda dapat menilai mana pengeluaran yang efektif dan mana yang tidak.
- **Mengembangkan perusahaan.** Sebagai pemilik perusahaan, Anda dapat menilai mana pengeluaran yang efektif dan mana yang tidak.
- **Mengembangkan perusahaan.** Sebagai pemilik perusahaan, Anda dapat menilai mana pengeluaran yang efektif dan mana yang tidak.
- **Mengembangkan perusahaan.** Sebagai pemilik perusahaan, Anda dapat menilai mana pengeluaran yang efektif dan mana yang tidak.

2. Unsur-unsur dalam laporan laba rugi

a. Pendapatan (revenue)

Unsur ini mencerminkan peningkatan aset atau arus kas masuk yang dihasilkan perusahaan melalui kegiatan operasionalnya. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan setelah dikurangi dengan diskon, retur, dan potongan lainnya.

b. Beban (Expense)

Unsur ini menggambarkan pengeluaran atau penggunaan aset yang menimbulkan kewajiban dalam suatu periode tertentu. Beban dapat

timbul dari berbagai kegiatan seperti pembayaran gaji karyawan, pengiriman barang, proses produksi, atau aktivitas operasional lainnya.

c. Keuntungan (Profit)

Unsur ini terjadi ketika adanya peningkatan ekuitas yang berasal dari transaksi perusahaan, pendapatan, atau investasi yang diperoleh dari pemilik perusahaan.

d. Kerugian (loss)

Sementara itu, unsur kerugian terjadi ketika ekuitas mengalami penurunan akibat transaksi atau beban yang dialami perusahaan, serta adanya pengurangan hak milik pemilik perusahaan.

3. Contoh laporan laba rugi

Laporan Laba & Rugi

PT Sukses Kemilau			
Dari 01 April 2020 Sampai 30 April 2020			
Pendapatan dari Penjualan			
Penjualan		678.379.000	
-Retur dan Pot. Penjualan	2.000.000		
Diskon Penjualan	500.000	2.500.000	
Penjualan Bersih			675.879.000
Harga Pokok Penjualan			(97.422.136)
Laba Kotor			578.456.864
Beban Operasi :			
Beban Penjualan			
Biaya Gaji	108.951.000		
Biaya Meeting	2.751.450		
Total Beban Penjualan		111.702.450	
Beban Administrasi			
Biaya Asuransi	45.900.000		
Biaya Listrik	2.897.000		
Total Beban Administrasi		48.797.000	
Jumlah Beban Operasi			(160.499.450)
Laba Bersih Operasional			417.957.414
Pendapatan dan Beban Non Operasi			
Pendapatan dan Beban Lainnya			0
Jumlah Pendapatan dan Beban Lainnya			0
Laba Bersih			417.957.414

B. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu jenis laporan keuangan dalam dunia bisnis. Laporan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana ekuitas pemilik perusahaan berubah selama periode tertentu, yang umumnya mencakup satu tahun fiskal. Laporan perubahan ekuitas mencerminkan perbedaan ekuitas pemilik dari awal periode pelaporan (biasanya awal tahun keuangan) hingga akhir periode pelaporan (biasanya akhir tahun keuangan). Ekuitas pemilik perusahaan meliputi investasi awal pemilik, laba bersih yang dihasilkan dari operasional perusahaan, tambahan investasi,

pembagian dividen kepada pemilik, serta perubahan lain yang mempengaruhi hak klaim pemilik terhadap aset perusahaan.

1. Elemen utama dalam laporan perubahan ekuitas

- **Modal Awal:** Jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan pada awal periode laporan.
- **Laba Bersih:** Keuntungan bersih yang dihasilkan dari operasi perusahaan selama periode laporan.
- **Investasi Tambahan:** Jumlah uang atau aset yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan selama periode laporan.
- **Dividen:** Jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemilik perusahaan selama periode laporan.
- **Perubahan Lainnya:** Segala perubahan lain dalam ekuitas pemilik perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori di atas, seperti perubahan nilai wajar aset tertentu.

2. Tujuan Laporan perubahan ekuitas

- **Transparansi Keuangan**
Laporan perubahan ekuitas berperan dalam menciptakan transparansi mengenai bagaimana laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan digunakan atau dibagikan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, dan kreditur, untuk melihat secara jelas bagaimana perubahan ekuitas pemilik terjadi.
- **Evaluasi Peforma Perusahaan**
Dengan menganalisis laporan perubahan ekuitas, para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Mereka dapat mengetahui apakah perusahaan memperoleh laba atau justru mengalami kerugian, serta bagaimana pembagian laba (dividen) berdampak terhadap modal pemilik.
- **Mengambil Keputusan**
Informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen, pemilik, dan investor untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait perusahaan. Misalnya, apakah perlu menambah investasi modal, bagaimana menentukan kebijakan dividen, atau apakah perlu dilakukan tindakan perbaikan jika modal pemilik menurun secara signifikan.
- **Menyusun Rencana Keuangan**
Laporan perubahan ekuitas juga bermanfaat dalam menyusun rencana keuangan jangka panjang. Laporan ini membantu perusahaan merencanakan cara mengelola modal pemilik, investasi, serta distribusi keuntungan di masa mendatang.

3. Contoh laporan perubahan ekuitas

PT. AMELIA MERCHANDISE		
Laporan Perubahan Modal (EQ)		
Untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2018		
Klasifikasi: Semua		
Modal (Awal) per 31 Desember 2017		293.560.000,00
Modal (Tambahan) untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018		100.600.000,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2017	917.297.687,14	
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	352.304.211,41	
Dividen untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	0,00	
Saldo Laba Ditahan per 31 Jan 2018		1.269.601.898,55
Modal Akhir		1.663.761.898,55

C. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) adalah laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan secara sistematis, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Laporan ini merupakan ringkasan mengenai kondisi aset, liabilitas, serta ekuitas suatu perusahaan. Dalam situasi tertentu, laporan posisi keuangan juga sering dikenal dengan istilah neraca (*balance sheet*).

Fungsi laporan posisi keuangan adalah untuk mengetahui kondisi utang, aset, dan modal suatu entitas pada periode waktu tertentu, misalnya per tanggal 31 Juli 2021. Dengan memahami kondisi unsur-unsur yang terdapat dalam laporan neraca, hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi suatu entitas atau perusahaan dalam mengambil kebijakan strategis untuk kegiatan operasionalnya.

1. Fungsi Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- **Memberikan Gambaran tentang Kesehatan Keuangan :** Laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai sumber daya yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu entitas pada waktu tertentu.
- **Mengidentifikasi Kondisi Likuiditas :** Dengan melihat rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar, laporan posisi keuangan membantu dalam mengidentifikasi tingkat likuiditas suatu entitas.
- **Menilai Kinerja Keuangan :** Melalui laporan posisi keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengevaluasi kinerja keuangan bisnis dalam mengelola aset, memperoleh dana, serta memenuhi kewajiban.
- **Membantu dalam Pengambilan Keputusan :** Informasi yang tersaji dalam laporan posisi keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait investasi, pembiayaan, dan pengembangan bisnis.
- **Memenuhi Kewajiban Pelaporan :** Laporan posisi keuangan juga berfungsi untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator.

2. Komponen utama dalam laporan posisi keuangan

Dalam laporan posisi keuangan, terdapat beberapa komponen utama yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu.

Berikut adalah komponen yang harus disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan:

- Aset : Merupakan semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas dan memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur.
- Kewajiban : Merupakan kewajiban finansial atau tanggung jawab entitas terhadap pihak lain yang harus dipenuhi di masa depan.
- Ekuitas : Merupakan bagian dari aset entitas yang tersisa setelah dikurangkan dengan semua kewajiban.

3. Jenis dan format laporan posisi keuangan

Terdapat dua penyajian laporan posisi laporan keuangan, yakni:

a. Laporan Posisi Keuangan Bentuk Staffel

Statements of financial position bentuk staffel adalah laporan keuangan yang disajikan dengan bentuk vertikal, yang mana setiap pos aset akan dilaporkan pada bagian paling atas, lalu diikuti dengan berbagai pos liabilitas dan juga ekuitas.

NERACA			
SALON ANGGI			
PER 31 JANUARI 2013			
NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	DEBET	KREDIT
	KAS	169,880,000	
	PIUTANG SEWA TENDA	10,000,000	
	PERLENGKAPAN	6,350,000	
	INVENTARIS KANTOR	7,500,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	(250,000)	
	PERALATAN SALON	40,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN SALON	(600,000)	
	PERALATAN TENDA	50,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN TENDA	(750,000)	
	SEWA GEDUNG DIBAYAR DIMUKA	24,583,333	
	UTANG USAHA		25,000,000
	MODAL		200,000,000
	LABA BULAN BERJALAN		81,713,333
	JUMLAH	306,713,333.00	306,713,333.00

b. Laporan Posisi Keuangan Bentuk Skontro

Laporan posisi keuangan bentuk skontro adalah format laporan neraca yang mana pos aset, kewajiban dan juga ekuitas pemilik saham akan disajikan secara berdampingan.

Berbagai pos tersebut akan disajikan pada sisi kiri, dan pada sisi kanannya akan disajikan pos kewajiban dan juga ekuitas.

Apapun format neraca yang nantinya akan dipilih, Anda tidak boleh meninggalkan prinsip utama dalam laporan tersebut, yang mana jumlah total asetnya akan sama dengan jumlah total liabilitas yang ditambah dengan ekuitas.

NERACA					
SALON ANGGI					
PER 31 JANUARI 2013					
http://akuntansi-id.com					
NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	JUMLAH	NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	JUMLAH
	KAS	169,880,000		UTANG USAHA	25,000,000
	PIUTANG SEWA TENDA	10,000,000			-
	PERLENGKAPAN	6,350,000		MODAL	200,000,000
	INVENTARIS KANTOR	7,500,000		LABA BULAN BERJALAN	81,713,333
	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	(250,000)			
	PERALATAN SALON	40,000,000			
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN SALON	(600,000)			
	PERALATAN TENDA	50,000,000			
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN TENDA	(750,000)			
	SEWA GEDUNG DIBAYAR DIMUKA	24,583,333			
	JUMLAH	306,713,333		JUMLAH	306,713,333

D. LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW STATEMENT)

Laporan arus kas Adalah jenis laporan keuangan yang digunakan untuk melacak jumlah pemasukan dan pengeluaran kas sehingga Perusahaan dapat mengetahui dari mana uang kas diperoleh dan bagaimana mereka membelajakannya. Laporan ini berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu.

Fungsi dari laporan ini yaitu untuk memberikan informasi tentang dari mana uang kas diperoleh dan bagaimana uang tersebut dibelanjakannya. Tujuan dari laporan arus kas yaitu adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan ini juga memiliki manfaat untuk investor, kreditor, dan lainnya.

1. Komponen Laporan Arus Kas

Terdapat 3 komponen atau jenis aktivitas yang terdapat pada laporan arus kas (*cash flow statement*), yaitu:

a. Aktivitas Operasi (Operating Activities)

Aktivitas ini merupakan kegiatan operasional perusahaan yang diperoleh dengan memasukkan nilai pengaruh kas atau bank pada transaksi yang terkait dengan penentuan laba bersih. Contohnya antara lain penjualan barang dan jasa kepada pelanggan, pembelian persediaan atau perlengkapan yang diperkirakan masa pakainya kurang dari satu tahun, utang kepada pemasok, serta beban operasional lainnya.

b. Aktivitas Investasi (Investing Activities)

Aktivitas ini berkaitan dengan arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aset tetap, atau kegiatan yang memasukkan nilai transaksi yang mempengaruhi kas atau bank untuk keperluan investasi pada aset yang diperkirakan masa pakainya lebih dari satu tahun. Contohnya adalah pembelian atau penjualan aset tetap, serta investasi jangka panjang lainnya.

c. Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)

Aktivitas ini merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan penambahan modal perusahaan. Untuk menghitung aktivitas ini, dapat dilakukan dengan memasukkan nilai penambahan atau pengurangan kas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik.

2. Metode laporan arus kas

a. Direct Method (Metode Langsung)

Metode langsung adalah pendekatan dalam menyusun laporan arus kas dengan cara mengelompokkan kegiatan operasi ke dalam berbagai kategori.

Sebagai contoh, aktivitas operasional dibedakan berdasarkan akunnya masing-masing, seperti akun beban penyusutan, beban amortisasi, keuntungan dan kerugian, utang, dan sebagainya. Dengan demikian, metode ini lebih mudah dipahami dan mampu memberikan informasi yang lengkap untuk mendukung pengambilan keputusan.

Di bawah ini merupakan contoh laporan arus kas (cash flow statement) metode langsung :

PT. SURAT KABAR LAMA.COM
ARUS KAS
01/01/2017 - 31/12/2017
(dalam IDR)

Akun & Kategori	01/01/2017 - 31/12/2017
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	558.000,00
Aset lancar lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(1.980.000,00)
Kartu kredit dan liabilitas jangka pendek lainnya	0,00
Pendapatan lainnya	0,00
Pengeluaran operasional	(1.500.000,00)
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	(2.922.000,00)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan/Penjualan aset	0,00
Aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/Penerimaan pinjaman	0,00
Ekuitas/Modal	350.700.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Keuangan	350.700.000,00
Kenaikan (penurunan) kas	347.778.000,00
Total revaluasi bank	0,00
Saldo kas awal	0,00
Saldo kas akhir	347.778.000,00

b. Indirect Method (Metode tidak langsung)

Berbeda dengan metode langsung, metode tidak langsung lebih memfokuskan pada selisih antara laba bersih dengan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

Metode tidak langsung menunjukkan keterkaitan antara laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Karena data yang diperlukan sudah tersedia langsung di dalam perusahaan, metode ini dinilai lebih hemat biaya dibandingkan metode langsung. Dalam metode ini, arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan disusun berdasarkan laporan laba rugi dan neraca.

Di bawah ini merupakan contoh laporan arus kas (cash flow statement) metode tidak langsung :

PT. SURAT KABAR LAMA.COM
ARUS KAS
01/01/2017 - 31/12/2017
(dalam IDR)

Akun & Kategori	01/01/2017 - 31/12/2017
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Laba Bersih	40.507.500,00
Kurang akun piutang	(49.862.000,00)
Kurang aset lancar lainnya	(662.000,00)
Kurang persediaan barang	(6.286.000,00)
Tambah penyusutan & amortisasi	7.812.500,00
Tambah akun hutang	5.507.000,00
Tambah hutang & hutang lainnya	0,00
Tambah liabilitas jangka pendek lainnya	61.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	(2.922.000,00)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Kurang aset tetap	0,00
Kurang aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Tambah liabilitas jangka panjang	0,00
Tambah ekuitas	350.700.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Keuangan	350.700.000,00
kenaikan (penurunan) kas	347.778.000,00
Total revaluasi bank	0,00
Saldo kas awal	0,00
Saldo kas akhir	347.778.000,00

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang juga dikenal sebagai catatan kaki atau catatan penjelas, berisi informasi tambahan, penjelasan, analisis, serta rincian mendetail terkait pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan utama.

Tujuan dari catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan transparan mengenai aspek-aspek tertentu dari laporan keuangan. Dalam catatan ini, perusahaan dapat menyampaikan konteks, metode pengukuran yang digunakan, asumsi yang diterapkan, serta informasi lain yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami laporan keuangan.

Dengan membaca dan memahami CALK, para pembaca dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek penting dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan

yang lebih baik serta memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memiliki pemahaman yang lebih utuh.

1. Komponen Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Contoh-contoh informasi yang dapat dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- **Kebijakan Akuntansi**

Berisi penjelasan mengenai metode akuntansi yang digunakan perusahaan untuk mengukur dan melaporkan aset, kewajiban, pendapatan, serta biaya.

- **Estimasi dan Penilaian**

Berisi penjelasan mengenai estimasi yang dilakukan perusahaan terkait nilai aset, kewajiban, pendapatan di masa depan, atau biaya yang berpotensi mempengaruhi laporan keuangan.

- **Transaksi dan Peristiwa Penting**

Berisi penjelasan mengenai transaksi atau peristiwa yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, seperti akuisisi, restrukturisasi, atau perubahan kebijakan penting.

- **Risiko dan Ketidakpastian**

Berisi penjelasan mengenai berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko keuangan, operasional, atau hukum yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di masa mendatang.

- **Informasi tentang Pihak Terkait**

Berisi informasi mengenai transaksi atau hubungan dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan, seperti direktur, pemegang saham utama, atau perusahaan afiliasi.

2. Fungsi Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

- Menjadi alat bantu untuk menjelaskan metode atau landasan yang digunakan perusahaan dalam melakukan perhitungan atau penyusunan laporan keuangan.
- Berfungsi sebagai corong suara bagi khalayak umum yang memberikan Gambaran menyeluruh mengenai Perusahaan
- Menjabarkan informasi penting terkait kondisi ekonomi makro dan kebijakan fiscal.
- Memberikan informasi mengenai sumber daya yang tersedia dalam bisnis, seperti Cadangan kas, kapasitas produksi, inventaris, dan sebagainya
- Menceritakan keberhasilan atau kegagalan Perusahaan dalam mencapai target keuangan selama periode tertentu.

3. Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Sep 2015
Kas	33,512,050
Bank	
Pihak Ketiga	
CIMB Bank Berhad :	
- Ringgit Malaysia (RM 316.559,82 dan RM 96.271,95 masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	1,043,716,720
PT Bank Permata Tbk - Syariah	2,902,759,295
The Hongkong and Shanghai Bank Co, Ltd - R u p i a h	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - R u p i a h	14,154,575
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - R u p i a h	70,080,741
- Dolar Amerika Serikat (USD 2.154,38 dan USD 2.162,10 masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	31,576,748
Jumlah Bank	4,062,288,078
Deposito Syariah	
Pihak Ketiga	
PT Bank Permata Tbk - Syariah	46,721,400,000
CIMB Bank Berhad :	
- Ringgit Malaysia (RM 700.000 dan nil masing-masing per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)	2,307,942,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	53,125,142,128

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya dan dijaminakan.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	31 Dec 2014	
	28,637,800	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Third Parties
		CIMB Bank Berhad :
		Malaysian Ringgit (MYR 316,559.82 and MYR 96,271.95 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
	342,913,947	PT Bank Permata Tbk - Sharia
	2,888,489,518	The Hongkong and Shanghai Banking Co, Ltd - R u p i a h
	2,074,357,052	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk : R u p i a h
	15,291,686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk : R u p i a h
	91,199,888	US Dollar (USD 2,154.38 and USD 2,162.10 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
	26,896,524	Total Cash in Banks
	5,439,148,615	Sharia Time Deposits
		Third Party
		PT Bank Permata Tbk - Sharia
		CIMB Bank Berhad :
		Malaysian Ringgit (MYR 700,000 and nil - as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively)
	54,715,000,000	Total Cash and Cash Equivalents
	60,182,786,415	

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents were restricted in use and pledged as collateral.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 1

A. Menyusun laporan laba rugi

Perintah Tugas Kelompok

1. Gunakan data pendapatan, HPP, dan beban yang tersedia.
2. Hitung laba kotor perusahaan.
3. Hitung laba operasional perusahaan.
4. Hitung laba bersih perusahaan.
5. Susun laporan laba rugi bentuk single step atau multiple step.
6. Analisis faktor yang paling memengaruhi laba perusahaan.

B. Menyusun laporan perubahan ekuitas

Perintah Tugas Kelompok

1. Gunakan data modal awal, laba bersih, dan prive.
2. Hitung modal akhir perusahaan.
3. Susun laporan perubahan ekuitas.
4. Analisis pengaruh laba dan prive terhadap modal akhir.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 2

Menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Perintah Tugas Kelompok

1. Kelompokkan akun ke dalam aset, liabilitas, dan ekuitas.
2. Hitung total aset lancar dan aset tetap.
3. Hitung total kewajiban jangka pendek.
4. Sajikan laporan posisi keuangan.
5. Pastikan total aset sama dengan total liabilitas dan ekuitas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 3

Menyusun Laporan Arus Kas

Perintah Tugas Kelompok

1. Kelompokkan transaksi ke aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Hitung arus kas bersih dari masing-masing aktivitas.
3. Susun laporan arus kas metode langsung.
4. Analisis sumber utama penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

1. Catatan 1 : Gambaran umum perusahaan.
2. Catatan 2 : Kebijakan akuntansi yang digunakan.
 - Basis akrual
 - Sistem persediaan perpetual
 - Metode FIFO
 - Penyusutan garis lurus
3. Catatan 3 : Rincian Piutang Usaha.
4. Catatan 4 : Rincian Persediaan Barang Dagang.
5. Catatan 5 : Rincian Aset Tetap dan Penyusutan.
6. Catatan 6 : Rincian Utang Usaha.
7. Catatan 7 : Informasi Modal Pemilik.
8. Catatan 8 : Dokumen Catatan Atas Laporan Keuangan CV Cahaya Fashion Nusantara.

TUGAS AKHIR PROYEK (PRESENTASI KELOMPOK)

Setiap kelompok diminta menyajikan:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Posisi Keuangan
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kemudian menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi? Jelaskan penyebabnya.
2. Bagaimana kondisi likuiditas perusahaan berdasarkan saldo kas dan utang lancar?
3. Apakah jumlah piutang perusahaan masih dalam batas yang aman?
4. Apa risiko terbesar yang dihadapi perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun?
5. Jika Anda menjadi manajer perusahaan, strategi apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan laba pada periode berikutnya?